

HUBUNGAN TRANSMISI SARS COVID 19 DARI IBU HAMIL YANG TERINFEKSI KEPADA BAYI BARU LAHIR

Dimby Allinda Chrismavera

Fitriana Kurniasari solikha, S.Kep., Ns., M.Kep

Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB

Abstrak

Latar Belakang: *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan yang diketahui lebih berisiko terkena penyakit parah akibat dari virus ini. WHO melaporkan bahwa di Indonesia ada 522.581 kasus COVID 19 yang terkonfirmasi dengan 16.521 kematian dan pada ibu hamil berjumlah 8,8% dari total jumlah kasus terkonfirmasi. POGI menyatakan bahwa infeksi COVID 19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID 19.

Metode : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tulisan ilmiah yang berkaitan dengan transmisi SARS Covid 19 dari ibu hamil terinfeksi kepada bayi baru lahir, dengan rata rata sample yang digunakan adalah 7 sampai dengan 100 sample ibu hamil dan bayi baru lahir yang terlahir dari ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19 dengan gejala ringan hingga berat. Metode penelitian menggunakan *literature review* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pencarian tulisan ilmiah menggunakan *database* berikut *Science Direct, Pubmed, Ebsco, ProQuest, Cambridge core, Portal Garuda, Google Scholar*.

Hasil : Dari 100 artikel, tulisan ilmiah diseleksi kembali dan didapatkan 12 jurnal yang termasuk dalam kriteria inklusi. Analisis kualitas menggunakan pendekatan *critical appraisal* dengan instrumen dari Joanna Briggs Institute (JBI). **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat transmisi secara langsung dari ibu hamil terinfeksi kepada bayi baru lahir.

Kata kunci: Covid 19, ibu hamil, BBL, transmisi, transmisi vertikal